

NASKAH PUBLIKASI

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT WANITA USIA SUBUR DALAM PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS PEMENANG



**NURUL FAIZAH
NIM.113421150**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Nurul Faizah NIM. 113421150 dengan judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I



Supiani, S.S.T., M.Keb
NIDN: 0817029202

Tanggal

(19 – 06 – 2023)

Pembimbing II



Jasmala Sari, S.S.T., M.Keb
NIDN. 0826069004

Tanggal

(19 – 06 – 2023)

Mengetahui,
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,



Eka Faizaturrahmi, S.S.T., M.Kes,
NIDN.0808108904

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT
WANITA USIA SUBUR DALAM PEMERIKSAAN IVA
DI PUSKESMAS PEMENANG**

Nurul Faizah¹, Supiani², Jusmala Sari³

ABSTRAK

Latar belakang : Kanker Leher Rahim / Serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di leher rahim/serviks. Menurut World Health Organization (WHO), Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan 570.000 kasus baru pada 2018 mewakili 6,6% dari semua kanker wanita. Dari survey awal yang peneliti lakukan pada bulan oktober 2022 dari target 20 orang wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pemenang hanya 1 orang wanita usia subur yang datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan IVA test. Dari hal tersebut dapat di lihat kurangnya minat wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA. Di Puskesmas Pemenang.

Tujuan : untuk mengetahui Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Minat Wanita usia subur Dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang tahun 2023.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun yang sudah menikah dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pemenang (Januari - Desember 2022) sebanyak 1.425 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 93 orang. Teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling. Metode analisa data dengan cara analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian dari 93 WUS menunjukkan ada hubungan Tingkat Pendidikan dengan minat melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai p-value = 0,001, ada hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai p-value = 0,022, dan ada hubungan Sikap dengan minat melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai p-value = 0,012.

Kesimpulan : Ada hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap dengan minat melakukan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pemenang.

Kata kunci : Pemeriksaan IVA, Pengetahuan, Pendidikan, Sikap, WUS

Pustaka : 6 Buku (2015-2020), 25 Karya Ilmiah

Halaman : 80 Halaman

¹ Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

² Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³ Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker ataupun keganasan yang terjadi di leher rahim yang merupakan organ reproduksi perempuan yang merupakan pintu masuk ke arah vagina disebabkan oleh sebagian besar Human Papilloma Virus (Roumauli, 2017). Kanker leher Rahim (kanker serviks) adalah kanker yang paling sering pada wanita, salah satu penyebab tingginya kejadian kanker serviks adalah rendahnya deteksi dini (Febrianti, 2019). Kanker serviks itu sendiri tidak memperlihatkan tanda-tanda awal yang jelas, tetapi bisa di sembuhkan bila di temukan secara dini dengan melakukan screening atau melakukan pemeriksaan Inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) tanpa menunggu keluhan. Deteksi dini kanker atau skrining (secreening) kanker leher Rahim dapat dilakukan dengan cara melakukan inspeksi visual asam asetat (IVA) (Febrianti, 2019).

IVA atau Inspeksi visual dengan asam asetat adalah salah satu deteksi kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% secara inspekulo dan di lihat dengan pengamatan mata langsung (mata telanjang). Pemeriksaan ini tidak menimbulkan rasa sakit, mudah ,murah dan informasi hasilnya langsung. Serviks (epitel) abnormal jika di olesi dengan asam asetat 3-5% akan berwarna putih (epitel putih). Dalam waktu 1-2 menit setelah di olesi asam asetat efek akan

menghilang sehingga pada hasil ditemukan pada serviks normal tidak ada lesi putih (Savitri, 2018).

IVA tes merupakan pemeriksaan sekering untuk deteksi dini kanker serviks. Prosedur pemeriksaan yaitu dengan memasukan speculum ke dalam vagina, agar mulut Rahim (serviks) dapat di periksa secara langsung. Mulut Rahim kemudian di olesi zat asam cuka, apabila zat asam cuka mengenai sel -sel abnormal, warna jaringan akan berubah menjadi putih dan di katakan sebagi hasil tes positif. Pemeriksaan IVA yang positif biasanya menandakan adanya suatu lesi pre kanker, tetapi tentu saja pemeriksaan IVA harus di pastikan dengan pemeriksaan lainnya oleh dokter spesialis kandungan (Sp.OG) dengan di lakukan pemeriksaan lanjutan seperti pap smear, atau biopsy (Savitri, 2018)

Pemeriksaan IVA dilakukan pada WUS (Wanita Usia Subur) yaitu wanita yang berusia antara 15 - 49 tahun, wanita yang sudah menikah atau yang pernah melakukan senggama juga menjadi sasaran pemeriksaan IVA. Penderita kanker serviks berumur antara 30 - 60 tahun dan terbanyak antara 45 - 50 tahun, frekwensi masih meningkat sampai kira - kira golongan umur 60 tahun dan selanjutnya frekwensi ini sedikit menurun kembali. Hal tersebut menjadikan alasan wanita usia subur menjadi sasaran deteksi dini kanker serviks (Savitri, 2018).

Wanita Usia Subur atau WUS adalah wanita yang masih

dalam usia reproduktif (sejak mendapat haid pertama sampai berhentinya haid), yaitu antara usia 15-49 tahun, dengan status belum menikah atau janda, yang berpotensi untuk mempunyai keturunan (Firmansyah, 2020)

Wanita usia subur (WUS) yaitu perempuan yang usianya 15 - 49 tahun dan masih dalam usia reproduktif dengan status apapun (remaja putri, ibu hamil atau nifas, perempuan yang tidak hamil, perempuan pekerja, calon pengantin (Sulaeman, 2021)). Wanita usia subur (WUS) merupakan wanita yang berada dalam periode peralihan remaja akhir menuju usia dewasa yang ditandai dengan terjadinya menstruasi dan terjadinya proses perkembangan fungsi organ reproduksi. (Dieny, 2019). Wanita bersikap negatif terhadap pemeriksaan IVA disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan IVA (Priyono, 2018).

Minat (interest) secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktifitas dengan penuh kesadaran dan mendapatkan senang, suka dan gembira. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang (Fitria, dan Yani, 2015). Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila

seseorang melihat ciri - ciri atau arti sementara situasi yang yang menghubungkan dengan keinginan - keinginan atau kebutuhan sendiri (Sardiman, 2017).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) tercatat bahwa kanker serviks merupakan kanker keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita di dunia. Sekitar 90% kematian akibat kanker terjadi pada negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Sedangkan Data Global Cancer Observatory 2018 dari World Health Organization (WHO) menunjukkan kasus kanker serviks (leher rahim) merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak terjadi di Indonesia sebanyak 32.469 kasus atau 9,3 % dari total kasus (WHO, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan di Kementerian Kesehatan Indonesia per 31 Januari 2019 tercatat bahwa angka kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk Pasangan Usia Subur yang dilakukan pemeriksaan IVA test, ditemukan IVA positif pada 4.300 orang (5,7 persen), lebih tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi tumor / kanker di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 2.86% dengan prevalensi tertinggi yaitu sebesar 19.3% adalah kanker ovarium dan serviks uteri

(Oemiati, 2016). Sedangkan dari data Rumah Sakit Umum Propinsi NTB di ruang nifas jumlah penderita kanker leher rahim (serviks) tahun 2011 sebanyak 14 orang dan meninggal 1 orang, tahun 2012 sebanyak 23 orang, meninggal 5 orang, sedangkan tahun 2013 baru sampai bulan Juli 2013 jumlah penderita sudah mencapai sebanyak 23 orang, meninggal 2 orang (RSUP NTB, 2015).

Berdasarkan data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, tercatat wanita yang melakukan deteksi dini kanker serviks sebanyak 8.379 (5,18%) dari seluruh target 161.847 wanita dan di temukan IVA positif sebanyak 189 (42,26%) wanita (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2019). Berdasarkan data cakupan deteksi dini kanker rahim dengan metode IVA yang di lakukan di 127 Puskesmas di NTB, dari 803.084 jumlah WUS tercatat hanya 36,084 WUS atau 4,5% yang telah di lakukan pemeriksaan IVA (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Berdasarkan data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Lombok Utara Pada tahun 2019 tercatat wanita yang melakukan deteksi dini kanker serviks sebanyak 282 orang (3,57%) dari seluruh target 7.894 wanita dan teridentifikasi IVA positif sebanyak 7 (2,48%) dari 8 Puskesmas yang melakukan pemeriksaan IVA (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2019). Dan pada tahun 2020 terdapat 2 orang perempuan yang

menderita kanker serviks dengan jumlah wanita usia subur yaitu 24.727 jiwa (Dikes KLU, 2021).

Data di wilayah kerja Puskesmas Pemenang terdapat 1 orang wanita usia subur yang di curigai kanker serviks dari 468 wanita usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan IVA dari target renstra 2.966 orang wanita di Puskesmas Pemenang (Puskesmas Pemenang, 2022)

Rendahnya angka deteksi dini kanker serviks pada perempuan disebabkan oleh kurangnya kesadaran dalam memeriksa organ reproduksi, akses untuk melakukan screening dan pengobatan terbatas, takut dan rasa malu untuk melakukan pemeriksaan pada tenaga kesehatan. Hasil wawancara yang didapatkan sikap responden yang memiliki anggapan jika dirinya sehat - sehat saja dan selama belum ada keluhan tidak akan melakukan pemeriksaan diri ke tenaga kesehatan, dan juga wanita usia subur tersebut merasa malu untuk melakukan pemeriksaan IVA karena dilakukan pada organ intim perempuan dan menganggap pemeriksaan IVA tidak ada gunanya (Pudiasuti, 2018)

Faktor yang mendukung wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA) yaitu faktor pendidikan, faktor pengetahuan, dan faktor sikap. Faktor lain yang mempengaruhi wanita usia subur tidak mau melakukan pemeriksaan IVA Test karena malu, penyebab lainnya yaitu kerepotan, keraguan akan pentingnya

pemeriksaan, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan, merasa sakit pada pemeriksaan, rasa tidak mau diperiksa oleh dokter pria ataupun bidan dan kurangnya motivasi dari keluarga terutama suami (Rahma, 2019).

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kebutuhan yang di perlukan manusia baik secara formal maupun nonformal agar manusia memperoleh ilmu dan dapat melakukan atau menggapai apa yang diinginkannya dalam jangka waktu pendek ataupun jangka waktu yang lama.. Pendidikan bagi manusia menjadi penting sebagai upaya untuk melakukan proses yang terencana dan berkesinambungan sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dan hakikat kemanusiaanya.. Pendidikan adalah proses mempersiapkan dan menumbuhkan individu manusia yang berlangsung secara terus menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal (Kurnianto, 2018).

Pengetahuan wanita tentang faktor resiko kanker serviks yang rendah, akan berpengaruh terhadap keinginannya melakukan deteksi dini kanker serviks. Informasi ataupun pengetahuan tentang deteksi dini kanker servik bisa didapatkan dengan berbagai cara, misalnya dari penyuluhan atau pemberian informasi yang diadakan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek

melalui indra yang di miliknya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan dan indra peraba (Notoamodjo, 2018).

Sikap (Attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada obyek tersebut (Listiani, 2018). Para peneliti psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal tentang perilaku dan sebagai isu sentral yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Elisa, 2017).

Sikap dapat di ukur dengan bagaimana pendapat atau penilaian terhadap responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat, sakit dan faktor yang terkait dengan faktor resiko kesehatan (Notoatmojo, 2017). Kriteria klasifikasi dan penilaian sikap di bedakan menjadi sikap positif yang berarti mendukung dan sikap negative yang berarti tidak mendukung (Arikunto, 2017).

Langkah-langkah serta upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kanker serviks pada perempuan antara lain dengan melakukan skrining atau deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan Inspeksi Visual dengan menggunakan Asam Asetat (IVA). Skrining bertujuan untuk mendeteksi perubahan prakanker, yang jika tidak diobati dapat

menyebabkan kanker (Kemenkes RI, 2019). Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan pemeriksaan IVA adalah dengan memperhatikan pendidikan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat adalah upaya untuk memberikan penjelasan atau menyebar luaskan pesan kepada perorangan, kelompok atau masyarakat untuk menumbuhkan perhatian, pengertian dan kesadaran mengenai sikap atau perilaku kehidupan yang sehat (Machfoed, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Pemenang, dari target 20 orang wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pemenang didapatkan hasil hanya 1 orang wanita usia subur yang datang ke Puskesmas dan mau melakukan pemeriksaan IVA test. Dari keterangan 3 orang wanita usia subur tersebut beralasan tidak datang ke tempat pemeriksaan IVA, karena tidak ada dukungan keluarga / suami, tidak ada yang mengantar, ketidak tahuan dan ketidak fahaman dengan apa kegunaan dari Iva test tersebut. Sedangkan 16 orang lainnya tidak ada informasi yang jelas. Dari hal ini bisa dilihat, kurangnya minat wanita usia subur yang ada di Puskesmas Pemenang untuk melakukan pemeriksaan IVA test.

Berdasarkan uraian tersebut dengan didasarkan pada beberapa hasil penelitian dan studi pendahuluan, maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian terhadap “Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pemenang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, analisis data untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penggunaan desain survey dengan pendekatan cross sectional ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap dengan Minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang pada tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang yang berusia 15 - 49 tahun yang sudah menikah dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pemenang (Januari-Desember 2022) sebanyak 1.425 orang.

Adapun hasil perhitungan penentuan sampel berdasarkan rumus diatas dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.425}{1 + 1.425(0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.425}{15.25}$$

$$n = 93.44 = 93$$

Jumlah sampel berdasarkan perhitungan slovin yaitu 93,44 telah dibulatkan menjadi 93 orang.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 93 orang Wanita Usia Subur. Untuk mendapatkan sampel 93 orang wanita usia subur di gunakan teknik non probability sampling. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak di pilih secara acak. Dalam penelitian ini digunakan accidental sampling yaitu sampel atau Wanita usia subur yang kebetulan ada pada saat penelitian, dan jika Wanita Usia Subur tersebut masuk dalam kriteria inklusi penelitian maka Wanita usia subur tersebut di jadikan responden.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023 di laksanakan di Puskesmas Pemenang. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari: Variabel Independen (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat. Wanita Usia Subur.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang

tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan sikap Wanita usia subur terhadap minat dalam pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Pemenang.

. Kuesioner ini berisi pernyataan tentang pendidikan, pengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan IVA. Kuesioner penelitian ini di adopsi dari penelitian Sri Indah Dewi, 2017 dengan judul “Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku terhadap pemeriksaan IVA”.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan menggunakan statistik. Secara spesifik, data yang akan dianalisis menggunakan aplikasi Sattistical Package for the Social Sciences Versi 29.0 (SPSS 29).

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Pemenang merupakan salah satu Kecamatan yang diunggulkan sebagai daerah pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Sebelah Utaranya berbatasan langsung dengan laut Jawa dan Sebelah Baratnya berbatasan dengan Selat Lombok, sedangkan sebelah timurnya berbatasan dengan Kecamatan Tanjung dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat.

Penduduk Kecamatan Pemenang berjumlah 35,866 jiwa dengan 17.728 perempuan dan 18.138 laki-laki. Kecamatan pemenang memiliki 4 Desa dengan 51 Dusun yaitu; Desa Malaka, Desa Pemenang Timur, Desa Pemenang Barat, dan Desa Gili Indah.

Letak geografis Kecamatan Pemenang berbatasan dengan: Sebelah Barat : Selat Lombok Sebelah Utara : Laut Bali Sebelah Timur : Kecamatan Tanjung Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat Di Kecamatan Pemenang penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Pemenang Barat pada tanggal 16 Februari sampai 25 Februari 2023. Hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang di bagikan kepada responden yang berjumlah 93 orang, yang bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat wanita usia subur di Desa Pemenang Barat dalam melakukan pemeriksaan IVA.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel hasil penelitian. Analisis ini menunjukkan jumlah dan prosentase dari tiap variabel.

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan dikategorikan menjadi tiga yaitu Pendidikan rendah (SD, SMP), Pendidikan menengah (SMA / SMK) dan Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi / Sarjana).

Tabel 4.1

| No. | Karakteristik WUS | Jumlah | |
|--------------------|-------------------|--------|------|
| | | N | % |
| Tingkat Pendidikan | | | |
| 1. | Rendah | 40 | 43.0 |
| 2. | Menengah | 41 | 44.1 |
| 3. | Tinggi | 12 | 12.9 |
| Total | | 93 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebanyak 40 (43,0%) responden berpendidikan rendah, sebanyak 41 (44,1%) responden berpendidikan menengah dan sebanyak 12 (12,9%) responden berpendidikan tinggi.

b. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan responden dikategorikan menjadi tiga yaitu baik, cukup dan kurang. Untuk pengetahuan Baik, jika responden mendapatkan nilai 76-100, Cukup jika responden mendapatkan nilai 56 - 75 dan pengetahuan Buruk jika mendapatkan nilai < 55.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan

| No. | Karakteristik WUS | Jumlah | |
|----------------------------|-------------------|-----------|------------|
| | | N | % |
| Tingkat Pengetahuan | | | |
| 1. | Baik | 49 | 52.7 |
| 2. | Cukup | 28 | 30.1 |
| 3. | Kurang | 16 | 17.2 |
| Total | | 93 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebanyak 49 (52,7%) responden berpengetahuan baik, sebanyak 28 (30,1%) responden berpengetahuan cukup dan sebanyak 16 (17,2%) responden berpengetahuan rendah.

c. Distribusi Frekuensi Sikap

Distribusi sikap dikategorikan menjadi dua yaitu sikap Positif dan Negatif. Sikap Positif diberikan jika responden mendapatkan skor nilai > 61, sedangkan sikap Negatif jika responden mendapatkan nilai < 60.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Sikap

| No. | Karakteristik WUS | Jumlah |
|-----|-------------------|-----------|
| 1. | Sikap Positif | 56 |
| 2. | Sikap Negatif | 37 |
| | Total | 93 |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebanyak 56 (60,2%) responden bersikap Positif, dan sebanyak 37 (39,8%) responden bersikap Negatif.

d. Distribusi Frekuensi Minat

Minat Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA dikelompokkan menjadi dua yaitu berminat dan tidak berminat.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Minat

| No. | Karakteristik WUS | Jumlah | |
|-----|-------------------|-----------|------------|
| | | N | % |
| | Minat | | |
| 1. | Berminat | 45 | 48,4 |
| 2. | Tidak berminat | 48 | 51,6 |
| | Total | 93 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebanyak 45 (48,4%) responden menyatakan berminat, dan sebanyak 48 (51,6%) responden menyatakan tidak berminat.

1. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dan variabel independent maka digunakan statistik sederhana yaitu chi square test (X²) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), dapat

dilihat pada tabulasi silang dibawah ini :

a. Hubungan Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA

Tabel 4.5
Tabulasi silang antara Tingkat pendidikan Wanita Usia Subur dengan Minat melakukan pemeriksaan IVA

| No | Tingkat Pendidikan WUS | Minat WUS melakukan pemeriksaan IVA | | | | Jumlah | p - value |
|----|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-------------|
| | | Minat | | Tidak berminat | | | |
| | | N | % | N | % | | |
| 1 | Rendah | 9 | 9,7 | 3 | 33,3 | 4 | 43,01 |
| 2 | Menengah | 25 | 26,9 | 16 | 17,2 | 41 | 44,1 |
| 3 | Tinggi | 11 | 11,8 | 1 | 1,1 | 12 | 12,9 |
| | Total | 45 | 48,4 | 38 | 41,6 | 83 | 88,0 |

Berdasarkan tabel 4.5. tabulasi silang antara Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang Tahun 2023. Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur rendah sebanyak 40 (43,0) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 9 (9,7) dan yang tidak berminat sebanyak 31 (33,3). Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur menengah berjumlah 41 (44,1) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25 (26,9) dan yang tidak berminat 16 orang (17,2). Sedangkan

Wanita Usia Subur yang memiliki tingkat Pendidikan tinggi berjumlah 12 (12,9) dengan 11 (11,8) berminat melakukan pemeriksaan IVA dan hanya 1 (1,1) yang tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA.

a. **Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA**

Tabel 4.6

Tabulasi silang antara Pengetahuan Wanita Usia Subur dengan Minat melakukan pemeriksaan IVA

| No | Pengetahuan WUS | Minat WUS melakukan pemeriksaan IVA | | | | Jumlah | Minat WUS melakukan pemeriksaan IVA | | P - value |
|----|-----------------|-------------------------------------|------|----------------|------|--------|-------------------------------------|-----------|-----------|
| | | Berminat | | Tidak berminat | | | Jumlah | P - value | |
| | | f | % | f | % | | | | |
| 1 | Baik | 30 | 32,3 | 19 | 20,4 | 49 | 52,7 | 0,022 | |
| 2 | Cukup | 11 | 11,8 | 17 | 18,3 | 28 | 30,1 | 0,22 | |
| 3 | Kurang | 4 | 4,3 | 12 | 12,9 | 16 | 17,2 | 0,22 | |
| | Total | 45 | 48,4 | 48 | 51,6 | 93 | 100 | 0,95 | |

Dari tabel 4.6. diatas, dapat diketahui bahwa Pengetahuan Wanita Usia Subur Baik sebanyak 49 (52,7) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 30 (32,3) dan yang tidak berminat sebanyak 19 (20,4). Wanita Usia Subur yang memiliki Pengetahuan Cukup berjumlah 28 (30,1) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 11 (11,8) dan yang tidak berminat 17 (18,3). Sedangkan Wanita Usia Subur yang berpengetahuan kurang berjumlah 16 (17,2) dengan 4 (4,3) berminat melakukan pemeriksaan IVA dan 12 (12,9) yang tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA.

c. **Hubungan Sikap Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA**

Tabel 4.7

Tabulasi silang antara Sikap Wanita Usia Subur dengan Minat melakukan pemeriksaan IVA

| No | Sikap WUS | Minat WUS melakukan pemeriksaan IVA | | | | Jumlah | P - value |
|----|-----------|-------------------------------------|------|----------------|------|--------|-----------|
| | | Berminat | | Tidak berminat | | | |
| | | f | % | f | % | | |
| 1 | Positif | 56 | 60,2 | 24 | 25,7 | 80 | 0,022 |
| 2 | Negatif | 37 | 39,8 | 23 | 24,7 | 60 | 0,22 |
| | Total | 93 | 100 | 47 | 50,5 | 140 | 0,95 |

Berdasarkan tabel 4.7. tabulasi silang antara Sikap Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang Tahun 2023 dapat dilihat bahwa jumlah Wanita Usia Subur yang memiliki sikap positif sebanyak 56 (60,2) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 33 (35,5) dan yang tidak berminat sebanyak 23 (24,7). Sedangkan Wanita Usia Subur yang memiliki Sikap Negatif berjumlah 37 (39,8) dengan 12 (12,9) berminat melakukan pemeriksaan IVA dan 25 orang (26,9) yang tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA.

C. Pembahasan

a. Hubungan Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur rendah sebanyak 40 orang (43,0) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 9 orang (9,7) dan yang tidak berminat sebanyak 31 orang (33,3). Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur menengah berjumlah 41 orang (44,1) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25 (26,9) dan yang tidak berminat 16 orang (17,2). Sedangkan Wanita Usia Subur yang memiliki tingkat Pendidikan tinggi berjumlah 12 (12,9) dengan 11 (11,8) berminat melakukan pemeriksaan IVA dan hanya 1 orang (1,1) yang tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square dengan batas nilai kemaknaan $\text{sig-}\alpha$ (0,05), diperoleh hasil $p\text{-value } 0,001 < \text{sig } \alpha 0,05$, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan Wanita Usia S ubur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut asumsi peneliti pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang, maka semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan semakin mudah untuk menerima informasi. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk

mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang di dapatkan maka semakin banyak pula pengetahuan tentang kesehatan yang di dapatkan. Sehingga akan mempengaruhi minat atau perhatian seseorang termasuk minat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan IVA test

a. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pemenang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pengetahuan Wanita Usia Subur Baik sebanyak 49 (52,7) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 30 (32,3) dan yang tidak berminat sebanyak 19 orang (20,4). Wanita Usia Subur yang memiliki Pengetahuan Cukup berjumlah 28 (30,1) dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 11 (11,8) dan yang tidak berminat 17 orang (18,3). Sedangkan Wanita Usia Subur yang berpengetahuan kurang berjumlah 16 (17,2) dengan 4 (4,3) berminat melakukan pemeriksaan IVA dan 12 (12,9) Wanita Usia Subur yang tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square dengan batas nilai kemaknaan $\text{sig-}\alpha$ (0,05), diperoleh hasil $p\text{-value } 0,022 < \text{sig } \alpha 0,05$, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA.

c. Hubungan Sikap Wanita Usia Subur dengan minat melakukan pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pemenang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah Wanita Usia Subur yang memiliki sikap positif sebanyak 56 (60,2) wanita usia subur dengan yang berminat melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 33 (35,5) wanita usia subur dan yang tidak berminat sebanyak 23 orang (24,7). Sedangkan Wanita Usia Subur yang memiliki Sikap Negatif berjumlah 37 (39,8) dengan 12 (12,9) wanita usia subur berminat melakukan pemeriksaan IVA dan 25 orang (26,9) yang tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square dengan batas nilai kemaknaan $\text{sig-}\alpha$ (0,05), diperoleh hasil $p\text{-value}$ $0,012 < \text{sig } \alpha$ 0,05, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara Sikap WUS dengan minat melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut asumsi peneliti sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, melainkan suatu predisposisi perilaku. Penerimaan perilaku baru akan lebih mudah jika didasari oleh pengetahuan yang benar, kesadaran, dan sikap yang positif. faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta

faktor emosi dalam diri individu (Azwar, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian tentang Faktor – faktor yang berhubungan dengan minat Wanita Usia Subur dalam melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang tahun 2023 dapat disimpulkan hal - hal sebagai berikut

1. Tingkat pendidikan Wanita Usia Subur di Puskesmas Pemenang sebagian besar dalam kategori menengah di peroleh hasil sebanyak 41 (44,1%) Wanita Usia Subur dan sebanyak 12 (12,9%) Wanita Usia Subur berpendidikan tinggi.
2. Pengetahun Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang, di peroleh hasil 49 (52,7%) Wanita Usia Subur berpengetahuan baik dan sebanyak 16 (17,2%) Wanita Usia Subur berpengetahuan rendah.
3. Sikap Wanita Usia Subur dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang di peroleh hasil 56 (60,2%) Wanita Usia Subur bersikap Positif, dan sebanyak 37 (39,8%) Wanita Usia Subur bersikap Negatif.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga fakator (Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap) dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pemenang. Dengan Pendidikan di peroleh nilai $p\text{ value} = 0,003$, Pengetahuan dengan nilai p

value = 0,022, dan Sikap Wanita Usia Subur di peroleh nilai p value = 0,012.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan Ilmu Pendidikan khususnya di STIKES Hamzar Lombok Timur.

2. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan bagi petugas kesehatan agar dapat melakukan berbagai penyuluhan yang berhubungan dengan kanker serviks serta mengajak para wanita usia subur yang sudah pernah melakukan hubungan seksual hingga dapat memicu ibu untuk mencapai keberhasilan dalam mencegah terjadinya kanker serviks dengan melakukan IVA

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadikan peneliti mengetahui permasalahan mengenai kurangnya capaian pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Pemenang. dan peneliti bisa melakukan inovasi dalam meningkatkan capaian pemeriksaan IVA tes pada wanita usia subur seperti melakukan penyuluhan dan sosialisasi menggunakan metode yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan WUS di wilayah puskesmas Pemenang

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya melakukan pencegahan kanker serviks dengan menggunakan IVA tes khususnya bagi wanita usia subur.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah bahan referensi, dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dengan variable lain pada pencegahan kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, Dedeh., dan Sri. 2015. Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks. Jakarta : Gramedia.
- Kemenkes R.I. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Kemenkes R.I. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Maharani, Sabrina. (2019). Mengenal 13 Jenis Kanker Dan Pengobatannya. Jogjakarta: Katahati
- Imas Masturoh, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.

- Andrijono, Purwoto, G., Sekarutami, S. M., Handjari, D. R., Primariadewi, Anggraini, F. D. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 29–40.
- Aziz, M. F. (2006). Vaksin Human *Papillomavirus* : Suatu Alternatif dalam Pengendalian Kanker Serviks di Masa Depan. *Majalah Obstetrik Ginekologi Indonesia*, 30, 10–24.
- Dewi L., N. M. S., Suryani, N., & Murdani, P. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 57-66. Retrieved from
- Gunawan, J., & Aunguroch, Y. (2015). Indonesia health care system and Asean economic community. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 33(77), 1571–1577.
- Gustiana, D., Dewi, Y. I., & Nurchayati, S. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jom Psik*, 1(2), 1–8.
- Handayani, Lestari, etc.,(2012).,Menaklukkan kanker serviks dan kanker payudara dengan 3 terapi alami. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka
- Amalis S Liyasda, Tanjung Anitasari IK (2018). Persepsi Dan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* : Vol. 13, No. 2, Agustus 2018. : Vol2, No 1, 2018 : Diakses Pada Tanggal 5 Juli 2019
- Hidayati, Anita Dewi Nurul (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Melati 1. Universitas „Aisyiyah. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Eka N Mursita, Bambang Wahyono (2019). Determinan Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Kota Semarang. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development* : Vol2, No 1, 2018
- Nisa Widiya, dkk (2019). Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Inspeksi Visual Asam Asetat

- (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *Jurnal kesehatan Global* ; Vol 2, No 2, Mei 2019 (hal 72-81),
- Ferdina. 2019. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Minat dalam Melaksanakan Pemeriksaan IVA. Karya Ilmiah. Akademi Kebidanan Medika Wiyata Kediri.
- Dwi Andarwati, I. S. (2020). Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Keperawatan* Volume 12 No 2, 301-306.
- Fifi Citra Wiryadi, F. H. (2021). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan IVA Test Di Ciumbuleuit. *Jurnal Bimtas*, Volume 5, Nomor-2.
- Purwanti, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang IVA Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 63-72.
- Putu Indah Sintya Dewi, L. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS Dengan Keikutsertaan Tes IVA Sebagai Upaya Deeteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 103-109.
- Ika Puspita Putri, N. D. (2019). Gambaran Angka Kejadian Deteksi Dini CA SERVIKS Dengan Metode Test IVA. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, Volume 2.
- Indrawati, N. D. (2018). Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA). Semarang: Unimus Press.
- Indrayani, T. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur. *JAKHKJ* Vol. 4, No. 2.
- Misrina Retnowati, N. P. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 105-109.
- Wulandari, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Dalam Melakukan IVA Test Di Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018. *Jurnal Maternity and Neonatal* , 327-340
- Soimah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perempuan Pasangan Usia Subur Terhadap Upaya Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kebidanan*, 61-70.

Carolin Bunga Tiara. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Mekar Wangi Kota Bogor. Universitas Nasional

Emilia, O., Hananta, I.P.Y., Kusumanto, D., dan Freitag, H. (2018). Bebas ancaman kanker serviks (fakta, pencegahan, dan penanganan dini terhadap serangan kanker serviks). Yogyakarta : Media Pressindo

Marliani, Sarma Lumban Raja dan Willhelmina Wahara. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Tanjung Morawa Tahun 2018. Excellent Midwifery Journal.

Nisa Widya., Rapael Ginting dan Erni Girsang. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Jurnal Kesehatan Global, Vol 2, No,2,